

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasi design dengan menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*), yaitu ingin mengetahui hubungan antara dua variabel, dimana pengamatan penelitian ini dilakukan dalam satu waktu atau periode tertentu dengan ciri setiap subjek studi hanya diamati dalam penelitian.

Analitik korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi hubungan (*measures of association*). Analisis korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu.

Pada penelitian ini terdapat dua angkatan yaitu kelas sebelas (XI). Kelas tersebut merupakan pertimbangan sudah mendapatkan pelajaran atau pendidikan mengenai pendidikan karakter dasar. Dalam mengukur karakter serta prestasi dari setiap responden akan digunakan angket dan kuesioner sebagai alat ukur.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dari penelitian yaitu orang-orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan/penelitian ini. Partisipan yang ikut serta yaitu:

- a. Dosen pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berperan sebagai konsultan bagi peneliti. Segala sesuatu yang telah dilakukan dalam penelitian merupakan hasil yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Segala hal yang sukar untuk dilakukan atau terjadi permasalahan saat proses penelitian berlangsung, maka permasalahan tersebut dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sehingga menghasilkan sebuah solusi permasalahan.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Karakter (PPK) di SMKN 6 Bandung. Instrumen model pembelajaran yang telah dibuat dan digunakan pada pembelajaran kemudian diberikan tanggapannya dari guru yang membidangi

mata pelajaran Pendidikan Karakter tersebut. Sehingga instrumen tersebut dapat diketahui seberapa layak dipakai dalam pembelajaran.

- c. Siswa kelas XI SMKN 6 Bandung sebagai subjek penelitian.

### 3.3. Lokasi, Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 di SMK Negeri 6 Bandung yang bertempat di jalan Soekarno Hatta (Riung Bandung) Cisaranten Kidul, Gede Bage. Lokasi ini digunakan untuk penelitian pengaruh pendidikan karakter terhadap peningkatan prestasi siswa dalam mata pelajaran dasar kejuruan.

#### 3.3.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI TAV yang mengikuti mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

#### 3.3.3. Sampel Penelitian

Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 6 Bandung. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dari kelas XI. Peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 145 orang. Pengambilan Teknik sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono.2010)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan butir-butir instrumen untuk menunjang dan mendukung agar penelitian dapat diselesaikan. Diantaranya yaitu

silabus pembelajaran, instrumen penilaian aspek kognitif (naskah soal), dan angket untuk penilaian aspek afektif.

### 3.4.1. Instrumen Kognitif

Instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana materi pembelajaran yang telah dipahami siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika.

Sebagai pedoman dalam pembuatan soal, peneliti membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu agar soal tersebut merepresentasikan keempat tingkatan dalam aspek kognitif yang diambil dalam penelitian ini, yaitu Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3) dan Analisis (C4) (Bloom, 1956). Berikut kisi-kisi instrumen yang dibuat oleh peneliti terlampir pada lampiran A4.

### 3.4.2. Instrumen Angket

Angket dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik. Angket disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda centang (√) pada jawaban yang tersedia. Skala likert dengan empat alternatif tersebut tercantum dalam tabel 3.1.

**Tabel 3. 1** Konversi Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
1.	Sangat Setuju/ Selalu	4
2.	Setuju/ Sering	3
3.	Tidak Setuju/ Jarang-jarang	2
4.	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1

Angket benar-benar dapat dipergunakan untuk menjaring data, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi merupakan dasar pembuatan instrumen dalam penelitian. Pembuatan kisi-kisi instrumen bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana pengaruh pendidikan karakter

terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Meskipun pada kenyataannya nilai-nilai karakter berjumlah 18, maka pada penelitian ini dibatasi menjadi 10 nilai-nilai karakter. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Pendidikan Karakter

No.	Komponen	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1.	Religius	Merayakan hari-hari besar keagamaan.	1,2	2
		Terdapat fasilitas dan kesempatan untuk beribadah.	3,4	2
2.	Jujur	Terdapat himbauan untuk berlaku jujur	5,6	2
		Tranparansi administrasi sekolah	7,8	2
3.	Toleransi	Pelayanan yang sama terhadap seluruh warga sekolah.	9,10	2
		Bekerja sama tanpa membedakan suku,etnis, status sosial-ekonomi.	11,12	2
4.	Disiplin	Menegakkan aturan tata tertib sekolah.	13,14	2
		Sanksi pelanggar tata tertib sekolah diberikan secara adil.	15,16	2
5.	Kerja keras	Suasana kompetisi yang sehat.	17,18	2
		Pantang menyerah, dan daya tahan belajar.	19,20	
6.	Kreatif	Situasi belajar menumbuhkan daya pikir yang kreatif.	21,22	2
		Tugas memicu untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru	23,24	2
7.	Rasa ingin tahu	Suasana pembelajaran mengundang rasa ingin tahu.	25,26	2
		Eksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, secara terprogram.	27,28	2
8.	Cintah tanah air	Menggunakan produk buatan dalam negeri.	29,30	2
		Bangga dengan budaya dan bahasa Indonesia	31,32	2
9.	Peduli lingkungan	Memelihara lingkungan sekolah.	33,34	2
		Pembiasaan hemat energi.	35,36	2
10.	Tanggung jawab	Melakukan tugas tanpa disuruh.	37,38	2
		Pelaksanaan tugas piket secara teratur.	39,40	2

### 3.4.3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian indikator, materi dan soal instrumen yang dibuat. Selain itu uji coba instrumen juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan, konsistensi dan tingkat kesulitan instrumen penelitian.

Jonathan Purba, 2018

**PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Expert Judgement* merupakan uji coba instrumen yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian indikator, materi dan soal pada instrumen. Setelah instrumen dilakukan *Expert Judgement* oleh ahli materi, instrumen dilakukan uji coba. Hasil uji coba instrumen akan diuji sebagai berikut berupa Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda.

### 1. Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis validitas konstruk. Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*. *Product moment* akan menghasilkan  $r_{hitung}$ . Nilai  $r_{hitung}$  yang didapat diartikan sebagai koefisien korelasi skor tiap item dengan skor total individu (*responden*).  $r_{hitung}$  yang didapat lalu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Untuk menguji validitas item instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas butir item

X = skor rata-rata pada item soal

Y = skor rata-rata seluruh siswa

N = jumlahsiswa

Kevalidan butir soal dapat diketahui dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sesuai dengan jumlah responden. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

### 2. Reliabilitas

Jonathan Purba, 2018

**PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2009). Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji Reliabilitas menggunakan teknik Kuder dan Richardson (K-R. 21). Dengan teknik K-R 21 akan menghasilkan  $r_{11}$ . Kriteria pengujian pada teknik ini, jika nilai reliabilitas instrument ( $r_{11}$ )  $> 0,7$ ; maka instrument dinyatakan reliabel (sahih).

Dalam menentukan reliabilitas tes dalam penelitian ini rumus yang digunakan peneliti adalah rumus K-R 20, dari Kuder dan Richardson yang ditulis dalam rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $St$  = varian total
- $K$  = banyaknya butir soal
- $p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- $q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
- $\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

Skala pengukuran yang reliabel adalah yang memiliki nilai *Aplha-Cornbach* minimal 0,70 dimana tingkat reliabilitas dengan metode *Aplha Cornbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Kategori tingkat reliabilitas internal ( $r_i$ ) instrumen penelitian yang dikemukakan oleh J.P. Guilford (1956:145) sebagai berikut:

- a. Jika  $0,80 < r_i \leq 1,00$  maka reliabilitas sangat tinggi
- b. Jika  $0,60 < r_i \leq 0,80$  maka reliabilitas tinggi
- c. Jika  $0,40 < r_i \leq 0,60$  maka reliabilitas sedang

Jonathan Purba, 2018

**PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Jika  $0,20 < r_i \leq 0,40$  maka reliabilitas rendah
- e. Jika  $r_i \leq 0,20$  maka reliabilitas sangat rendah

### 3. Tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran yang menunjukkan sukar atau mudahnya sebuah soal. Klasifikasi indeks kesukaran diperlihatkan pada tabel 3.3. Tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dengan cara melihat proporsi yang menjawab benar untuk setiap butir soal, persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar setiap butir soal

$J_s$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes

**Tabel 3. 3**Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran (P)	Klasifikasi
$0,000 \leq P \leq 0,309$	Sukar
$0,310 \leq P \leq 0,709$	Sedang
$0,710 \leq P \leq 1,000$	Mudah

### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan tes tersebut dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai. Daya pembeda dihitung menggunakan indeks daya pembeda. Perhitungan indeks daya pembeda untuk penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 4A. Sementara itu, klasifikasi indeks daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4**Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda (D)	Klasifikasi
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Jelek

Jonathan Purba, 2018

**PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$0,21 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,41 < D \leq 0,70$	Baik
$0,71 < D \leq 1,00$	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik, Harus Dibuang

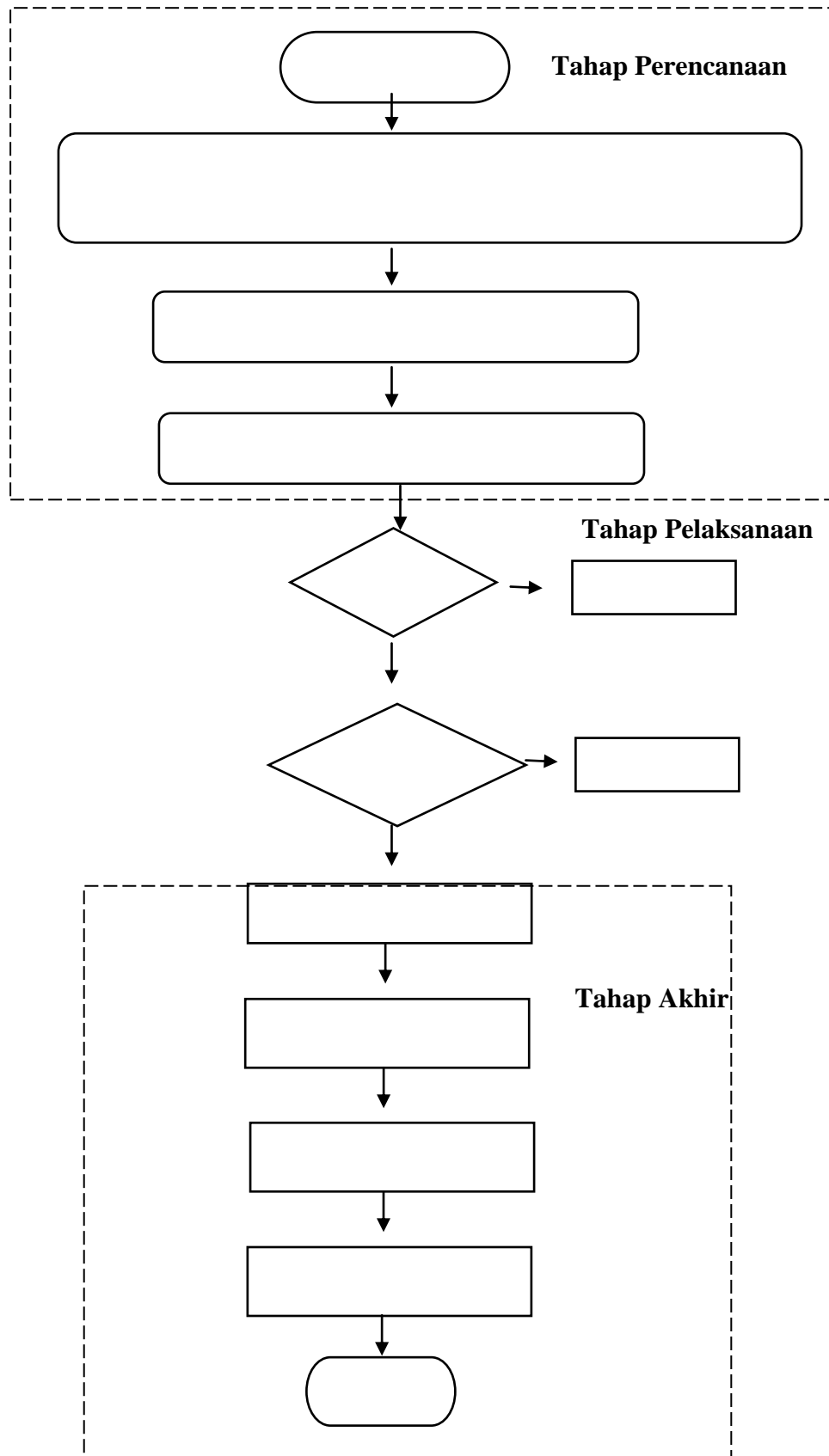
### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1. Tahapan Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan perencanaan
  1. Studi kepustakaan, literatur dan analisis lapangan.
  2. Penentuan sampel penelitian.
  3. Perancangan instrumen penelitian.
  4. Uji coba instrumen penelitian (mencari validitas dan reabilitas)
- b. Tahapan pelaksanaan
  1. Pembagian angket dan kusioner
  - 2.
- c. Tahap Akhir
  1. Melakukan pengolahan data (menganalisis data)
  2. Menarik kesimpulan.
  3. Membuat laporan.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *flowchart* seperti pada gambar 3.1.



Jonathan Purba, 2018

*PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN DASAR KEJURUAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Gambar 3. 1 *Flowchart* Tahapan Penelitian

#### 3.5.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan objek penelitian yang mempunyai variasi tertentu untuk diamati dalam penelitiannya. Adapun variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variabel diantaranya variabel X yaitu penguatan pendidikan karakter dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen / Bebas (x)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Penguatan Pendidikan Karakter (x).

##### 2. Variabel Dependen / Terikat (y)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan (y).

#### 3.5.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2006).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis *deskriptif* yaitu jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguatan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Pengolahan Hasil Tes

Data diperoleh melalui soal tes instrumen yang diberikan kepada sampel. Sebelum mengolah data hasil tes yang diperoleh siswa diubah ke dalam bentuk skor.

#### 3.6.2 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi rata-rata (Mean), Nilai yang sering muncul (Modus), Nilai Tengah (Median), dan Kecenderungan Variabel.

Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi prestasi belajar matematika dan fisika terhadap prestasi belajar dasar listrik dan elektronika. Digunakan rerata ideal ( $M_i$ ) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan, seperti pada tabel 3.5.

**Tabel 3. 5**Kriteria Kecenderungan

No.	Kriteria Kecenderungan	Kategori
1.	$X > M_i + 1.5 SD_i$	Sangat Tinggi
2.	$M_i + 0.5 SD_i < X \leq M_i + 1.5 SD_i$	Tinggi
3.	$M_i - 0.5 SD_i < X \leq M_i + 0.5 SD_i$	Sedang
4.	$M_i - 1.5 SD_i < X \leq M_i - 0.5 SD_i$	Rendah
5.	$X \leq M_i - 1.5 SD_i$	Sangat Rendah

#### 3.6.3 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk grafik/diagram untuk memudahkan membaca suatu data. Penyajian data yang dibuat pada penelitian ini dibuat menjadi Histogram yang berasal dari data distribusi frekuensi dan Diagram lingkaran (*Pie Chart*) yang akan mempresentasikan hasil dari kriteria kecenderungan.

#### 3.6.4 Pengujian Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov yang prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik

Jonathan Purba, 2018

**PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik. Melalui uji Normalitas akan mendapatkan nilai  $D_{hitung}$ .  $D_{hitung}$  yang didapat lalu dibandingkan dengan  $D_{tabel}$ . Apabila  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$  maka data terdistribusi normal, sedangkan jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$  maka data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat ( $y$ ) dan variabel bebas ( $x$ ) mempunyai hubungan linear. Uji linearitas juga sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan menghitung  $F_{hitung}$ .  $F_{hitung}$  yang didapat lalu dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data tidak berpola linear, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data berpola linear.

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan regresi linear sederhana.

Uji keberartian menggunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sesuai dengan desain penelitian yang telah dijelaskan.

#### 1. Hubungan antar Variabel

Untuk mengetahui hubungan antara  $x$  dengan  $y$  digunakan rumus korelasi sederhana *Pearson Product Moment* sedangkan untuk mengetahui hubungan simultan  $x$  dengan  $y$  menggunakan koefisien korelasi sederhana.

Nilai korelasi ( $r$ ) =  $(-1 \leq 0 \leq 1)$ . Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 sampai 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk (+) dan negatif (-). Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3. 6**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi ( $r$ )	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### 2. Kontribusi Variabel

Jonathan Purba, 2018

**PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel  $x$  terhadap  $y$  dapat ditentukan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih  $x$  (bebas) terhadap variabel  $y$  (terikat).

### 3. Signifikansi Variabel

Uji signifikansi merupakan pengujian untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil penelitian mempunyai tingkat keyakinan terhadap hipotesis yang sudah dibuat, apakah hipotesis itu diterima atau ditolak.

Untuk pengujian signifikansi variabel  $x$  terhadap  $y$  menggunakan uji  $t$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5%. Dari hasil perhitungan, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hubungan antar variabel tidak signifikan, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hubungan antar variabel signifikan.

Untuk pengujian signifikansi variabel  $X$  dengan  $Y$  dilakukan Uji  $F$ , kemudian dibandingkan dengan  $F_{Tabel}$  untuk kesalahan 5% dan dengan  $dk = n - 1$ .

### 4. Pengaruh antar Variabel

Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear. Tujuan dari regresi linear adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi linear, hubungan data harus terlebih dahulu diuji linearitas, apabila hasil uji linearitas menyatakan tidak linear, maka regresi linear tidak bisa dilakukan. Regresi linear sederhana, yaitu:

#### a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel penguatan pendidikan karakter ( $x$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan ( $y$ ).